



BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi penjualan konsinyasi perlu melakukan koreksi dan penyesuaian dalam melakukan pencatatan dan penyajian pelaporan karena hal-hal berikut :

1. Pengakuan PT.Wangta Agung berdasarkan transaksi pengiriman barang konsinyasi, perhitungan barang terjual (*stock opname*), penerimaan piutang konsinyasi, biaya pengiriman barang dan pelaporan yang dilakukan oleh *consignee* pada akhir tahun sudah memenuhi ketentuan sesuai PSAK 72. Karena pengakuannya sudah diakui berdasarkan kriteria pengakuan pendapatan yang biasanya diterapkan secara terpisah pada setiap transaksinya.
2. Pengukuran PT Wangta agung sudah memenuhi kriteria pengukuran pendapatan yang berasal dari transaksi pengiriman barang , perhitungan barang terjual penerimaan piutang, biaya pengiriman , dan pelaporan *consignee* pada akhir tahun yang diukur dengan nilai wajar imabalan yg diterima nilai. Pengukuran PT Wangta Agung tersebut sudah sesuai dengan PSAK 72.
3. Pencatatan pada *stock opname* barang PT.Wangta Agung sudah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan menggunakan pencatatan secara terpisah.



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

4. Pelaporan yang dilakukan oleh PT.Wangta Agung pada laporan keuangan belum maksimal dikarenakan pencatatan *stock opname* barang juga belum maksimal

5. Sampai akhir tahun per 31 des 2021 belum ada informasi dilakukan *stock opname* barang konsinyasi, informasi mengenai jumlah barang konsinyasi yang tersisa hanya disampaikan secara informal

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai perlakuan akuntansi penjualan konsinyasi pada PT Wangta Agung sebagai pihak komisioner, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan PT.Wangta Agung sebaiknya melakukan jurnal koreksi untuk jumlah barang yang tidak terlapor pada laporan akhir tahun
2. Perusahaan PT. Wangta Agung sebaiknya melakukan jurnal penyesuaian terhadap jurnal koreksi pada pencatatan *stock opname* yang belum terlapor
3. Perusahaan PT.Wangta Agung didalam kontrak kerja sama mengharuskan setiap *consignee* untuk membuat laporan akhir tahun mengenai jumlah *stock opname* barang.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian serupa mengenai perlakuan penjualan konsinyasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aas Rianti Ningrum. 2018. Analisis Metode Pencatatan Penjualan Konsinyasi Dalam Menentukan Laba Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Tani Wilis Sendang Tulungagung. Skripsi. Kediri : Fakultas Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Agustin, R. F., Misrin Hariyadi, Fitri Nuraini, (2016). Perlakuan Akuntansi Atas Penjualan Konsinyasi Pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Pt. Eccindo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Arpah. 2017. Akuntansi Penjualan Konsinyasi Pada Apotek Tanjung Banjarmasin. Skripsi. Banjarmasin : Fakultas Ekonomi Akuntansi. Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Cici Tria Fauziah Ritonga. 2016. Analisis Penerapan Penjualan Konsinyasi Pada Pt Surya Putra Sumatra (Sps) II Pasir Pengaraian. Skripsi. Hulu : Fakultas Ekonomi Akuntansi. Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu.
- Dewi, H. P., & Oktaviani, R. (2019). Analisis Pengakuan Pendapatan Penjualan Konsinyasi Dan Biaya Penjualan Untuk Akuntabilitas Laporan Keuangan Pada Pt Bumi Aksara Group. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 6(3). 8-13
- Halim, Abdul. 2015. Akuntansi Keuangan Lanjutan. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Martani, Siregar, Wardhani, Farahmita, Tanujaya, dan Taufik Hidayat. 2015. Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Maria, Evi. 2011. Akuntansi Lanjutan. Cetakan Kesatu. Gava Media.
- Rahmawati, Widyah Shofianti. Evaluasi Akuntansi Penjualan Konsinyasi dan Penyajiannya pada Laporan Laba Rugi PT. Matahari Department Store Sidoarjo. 2014. *Jurnal Analisa*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Vol 3 No. 2 September 2014, 59-71.
- Ratnaningsih, Dewi. 2015. Akuntansi Keuangan Lanjutan I. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka
- Rati, Emi. 2016. Penerapan Metode Pencatatan Akuntansi Penjualan Konsinyasi Pada Pd Toga Swalayan Palembang. Skripsi. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.



- Rau, Juriike. 2013. Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No.23 PT. Bank Sulut Kantor Pusat Manado. Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol.1 No.3 September 2013,487-497.
- Sabeni, Arifin dan Mas'ud Machfoedz. 1992. Akuntansi Lanjutan I. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.
- Stevani Angelina Marthianus. 2019. Perlakuan Akuntansi Penjualan Konsinyasi Pada On Market Go+ Surabaya.*Skripsi*. Surabaya : Fakultas Ekonomi Akuntansi. Universitas Katolik Darma Cendika
- Verawaty, dan Ariostar, 2021, Akuntansi di Pasar Tradisional: Pembelajaran dari Kelompok Pedagang di Pasar Baru Trade Center, Bandung, *E-Jurnal UM Bandung*, 1 (1): 9-11
- Wijaya, Paramita, dan Muchamad Taufiq. 2018. Penerapan Akuntansi Penjualan Konsinyasi Pada Koperasi Karyawan Prima Rumah Sakit Wijaya Kusuma. Progress Conference. STIE Widya Gama Lumajang. Vol. 1, No. 1, Agustus 2018, 773-782.
- Yunus, Hadori. 2013. Akuntansi Keuangan Lanjutan. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.